

STRATEGI DAKWAH ISLAM MELALUI MAJLIS SHOLAWAT ASSIDIQIYYAH

Oleh:

Asna Dewiyanti

Anita Puji Astutik

Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli 2024



Pendahuluan

Definisi Dakwah:

- Dakwah pada hakikatnya adalah suatu seruan kebenaran kepada manusia yang segalanya ditujukan kepada Allah.
- Dakwah harus bertolak belakang dari perubahan sosial dan kondisi objektif kehidupan masyarakat dan umat.
- Dakwah merupakan tugas mulia yang diemban oleh setiap Muslim untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia.

Pendahuluan

Salah satu bentuk dakwah:

- Salah satu bentuk dakwah yang berkembang pesat di Indonesia adalah melalui majlis sholawat.
- Majlis sholawat Assidiqiyyah menawarkan pendekatan unik dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan melalui lantunan sholawat yang dipenuhi dengan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pendahuluan

Memahami Majelis sholawat Assidiqiyyah:

- Majelis sholawat Assidiqiyyah memadukan kegiatan ibadah dengan pendidikan agama, yang melibatkan tausiyah atau ceramah dari para ulama dan cendekiawan Muslim.
- Sesi-sesi ini memberikan pencerahan dan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek ajaran Islam, mulai dari aqidah, fiqh, akhlak, hingga sejarah Islam..

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu:

- Surianto,2020: "Dakwah Bershalawat Melalui Media Sosial Perspektif Hadis (Studi Kasus Prank Shalawat di Channel YouTube Gus Aldi)".
- Abdul Fatah Ark,2022: "Strategi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat El Muhibbin dalam Menyebarkan Pesan Dakwah melalui Kesenian Hadrah".

Keterbaruan Penelitian:

- Penelitian ini akan mengidentifikasi metode-metode yang digunakan dalam majlis ini, serta dampak positif yang dirasakan oleh jamaah dalam peningkatan kualitas ibadah, pemahaman keagamaan, dan pemberdayaan sosial.

Pendahuluan

Tujuan Penelitian:

- Untuk menganalisis strategi dakwah yang diterapkan dalam majlis sholawat Assidiqiyyah.
- Untuk mengidentifikasi pengaruh majlis sholawat Assidiqiyyah terhadap peningkatan kualitas ibadah jamaah.
- Untuk mengevaluasi bagaimana majlis sholawat Assidiqiyyah mempengaruhi pemahaman keagamaan jamaah.
- Untuk menilai peran majlis sholawat Assidiqiyyah dalam pemberdayaan sosial masyarakat.



Kegunaan Penelitian:

- Menambah wawasan dan literatur mengenai metode dakwah melalui majlis sholawat, khususnya majlis sholawat Assidiqiyyah.
- Memberikan kontribusi akademis dalam bidang studi dakwah dan komunikasi Islam.
- Memberikan panduan bagi para da'i dan pengelola majlis sholawat dalam mengembangkan strategi dakwah yang efektif.
- Menyediakan informasi yang berguna bagi masyarakat yang ingin meningkatkan kualitas ibadah dan pemahaman keagamaan melalui majlis sholawat.
- Mendorong majlis sholawat lainnya untuk mengadopsi praktik-praktik yang sukses dari majlis sholawat Assidiqiyyah dalam kegiatan dakwah mereka.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan dalam majlis sholawat Assidiqiyyah?
- Bagaimana pengaruh majlis sholawat Assidiqiyyah terhadap peningkatan kualitas ibadah jamaah?
- Bagaimana majlis sholawat Assidiqiyyah mempengaruhi pemahaman keagamaan jamaah?
- Bagaimana peran majlis sholawat Assidiqiyyah dalam pemberdayaan sosial masyarakat?

Metode Deskriptif Kualitatif

1. Pendekatan Kualitatif:

- Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis.
- Deskriptif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti.
- Analitis berarti memaknai, menginterpretasikan, serta membandingkan data hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian:

- Fenomenologi: Jenis penelitian yang berusaha mengungkap, mempelajari, serta memahami fenomena dan konteks yang unik dan khas yang dialami oleh individu hingga tataran keyakinan individu tersebut.

3. Lokasi Penelitian:

Penelitian dilakukan di Desa Wanengpaten Rt/Rw 07/04, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.



Metode Deskriptif Kualitatif

4. Sumber Data:

- Data Primer: Data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui wawancara dan observasi dengan pimpinan pondok, dewan guru atau ustadz, dan santri di Pondok Pesantren Pondok Blawe Purwoasri Kediri.
- Data Sekunder: Data yang berasal dari buku, jurnal, dan dokumen dari Pondok Pesantren Pondok Blawe Purwoasri Kediri.

5. Teknik Pengumpulan Data:

- Wawancara: Melibatkan ketua pondok, ustadz, dan santri.
- Observasi: Pengamatan langsung oleh peneliti terhadap santri.
- Dokumentasi: Dokumentasi penelitian, dan arsip dokumen dari Pondok Pesantren.

Metode Deskriptif Kualitatif

6. Teknik Analisis Data:

- Reduksi Data (Data Reduction): Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya.
- Penyajian Data (Data Display): Menyajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.
- Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing): Menyimpulkan temuan penelitian.

Hasil

1. Strategi Dakwah yang Diterapkan dalam Majelis Sholawat Assidiqiyyah:

- Pendekatan Personal dan Emosional.
- Pendidikan dan Pencerahan.
- Penggunaan Media Sosial

2. Pengaruh Majelis Sholawat Assidiqiyyah terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah:

- Motivasi Beribadah

Jamaah yang rutin mengikuti majlis sholawat Assidiqiyyah menunjukkan peningkatan dalam semangat dan motivasi beribadah.

- Kedisiplinan dalam Beribadah

Hasil

3. Pengaruh Majelis Sholawat Assidiqiyyah terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah:

- Pencerahan Melalui Tausiyah.

Sesi tausiyah yang diadakan dalam setiap majlis memberikan pengetahuan yang mendalam tentang berbagai aspek ajaran Islam. Ceramah yang disampaikan oleh ulama dan cendekiawan Muslim memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang aqidah, fiqh, akhlak, dan sejarah Islam.

- Diskusi dan Tanya Jawab.

Sesi diskusi dan tanya jawab memungkinkan jamaah untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan langsung dari para ulama. Hal ini membantu jamaah untuk lebih memahami dan menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil

4. Peran Majelis Sholawat Assidiqiyyah dalam Pemberdayaan Sosial Masyarakat:

a. Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan

Majlis ini sering mengadakan kegiatan sosial seperti santunan kepada yatim piatu, bantuan kepada fakir miskin, dan kegiatan kemanusiaan lainnya. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu masyarakat yang membutuhkan tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial di antara jamaah.

b. Penguatan Ukhuwah Islamiyah

Melalui kegiatan bersama seperti berbuka puasa, kajian rutin, dan kegiatan sosial, majlis ini berhasil mempererat ukhuwah Islamiyah antar jamaah. Hal ini menciptakan komunitas yang solid dan saling mendukung dalam menjalankan ajaran Islam.

Referensi

- [1] U. Fatori, Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah. 2018.
- [2] A. Mujib and B. Sholihin, "Pattern, Strategy, Da'wah, Religious Moderation Abstrak:," vol. 3, no. 2, pp. 229–244, 2022.
- [3] I. Istikomah, D. A. Romadlon, and B. Hariyanto, "Strategi Dakwah Muhammadiyah Melalui FKMMMS (Forum Komunikasi Masjid Muhammadiyah Sidoarjo)," Komunika J. Dakwah dan Komun., vol. 14, no. 1, pp. 111–124, 2020, doi: 10.24090/komunika.v14i1.3341.
- [4] E. Sumanto, "Pemikiran Dakwah M Natsir," Siducat J. Dawuh, vol. 2, no. 1, p. 2, 2021.
- [5] A. Yaqin, "Majelis Shalawat dalam Perspektif Seni Sayyed Hossen Nasr (Studi Kasus Majelis Shalawat Al-Hasanain Genggong Probolinggo)," vol. 10, no. 1, 2024.
- [6] A. Baidowi and M. Salehudin, "Strategi Dakwah di Era New Normal," Muttaqien; Indones. J. Multidiciplinary Islam. Stud., vol. 2, no. 01, pp. 58–74, 2021, doi: 10.52593/mtq.02.1.04.
- [7] B. Haryanto, "Strategi Perguruan Tinggi Swasta Berbasis Agama Membangun Budaya Organisasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif," Halaqa Islam. Educ. J., vol. 3, no. 1, pp. 67–73, 2019, doi: 10.21070/halaqa.v3i1.2119.
- [8] Surianto M.Th.I, "Dakwah Bershalawat Melalui Media Sosial Perspektif Hadis (Studi Kasus Prank Shalawat Di Chanel Youtube Gus Aldi)," J. Al-Hikmah J. Dakwah, vol. 14, no. 2, pp. 161–174, 2020, [Online]. Available: <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/1882>
- [9] A. F. Ark and A. Asror, "Strategi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat El Muhibbin dalam Menyebarkan Pesan Dakwah melalui Kesenian Hadrah pada Masyarakat Kelurahan Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember," Icon J. Islam. Commun., vol. 1, no. 2, pp. 131–142, 2022.
- [10] F. Efrem Jelahun, "Aneka Teori & Jenis Penelitian Kualitatif," 2022, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Aneka+Teori+Dan+Jenis+Penelitian+Kualitatif&btnG=

Referensi

- [11] A. E. Putri, "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka," JBKI (Jurnal Bimbing. Konseling Indones., vol. 4, no. 2, p. 39, 2019, doi: 10.26737/jbki.v4i2.890.
- [12] R. M. Simanjorang, P. Studi, and T. Informatika, "Sumatera Utara Sumatera Utara," vol. 4, no. 2, p. 1000000, 2023.
- [13] E. Kurniawati, Y. Arafat, and Y. Puspita, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah," J. Educ. Res., vol. 1, no. 2, pp. 134–137, 2020, doi: 10.37985/joe.v1i2.12.
- [14] C. Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?," Develop, vol. 6, no. 1, pp. 33–46, 2022, doi: 10.25139/dev.v6i2.4389.
- [15] A. Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," Historis, vol. 5, no. 2, pp. 146–150, 2020. "quran.kemenag.go.id," quran.kemenag.go.id. Accessed: Jul. 11, 2024. [Online]. Available: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/54?from=1&to=55>

